

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Karakteristik Responden

Identitas petani yang diuraikan dalam pembahasan berikut menggambarkan berbagai aspek keadaan peternak sapi potong yang diduga memiliki hubungan antara karakteristik petani dengan keragaman saluran komunikasi yang digunakan oleh peternak sapi potong di Desa Ketro Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Berbagai aspek yang dimaksud adalah: a) Umur, b) Tingkat Pendidikan, c) Tanggungan Keluarga, dan d) Jumlah Ternak

4.1.1.1. Umur

Umumnya umur peternak sapi potong akan mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berpikirnya. Peternak sapi potong yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang cenderung lebih besar daripada peternak sapi potong lainnya yang berumur tua. Peternak sapi potong yang lebih mudah cepat menerima hal-hal baru dalam mengelolah sapi. Peternak sapi potong yang tua biasanya kurang memiliki pengalaman, untuk mengimbangi kekurangan tersebut dia lebih dinamis sehingga cepat mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang berharga bagi perkembangbiakan sapi pada masa yang akan datang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Umur Responden Peternak Sapi Potong

No.	Klasifikasi Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	34 - 39	7	12
2	40 - 45	11	18
3	46 - 51	14	23
4	52 - 57	13	22
5	58 - 63	9	15
6	64 - 69	6	10
	Jumlah	60	100

4.1.1.2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor atau segi penilaian terhadap kemajuan suatu bangsa pada umumnya dan daerah secara khusus. Makin tinggi tingkat pendidikan, maka tingkat kemajuan suatu daerah tersebut relatif tinggi. Faktor pendidikan akan mempermudah suatu inovasi dan teknologi baru sehingga dapat dikatakan bahwa secara relatif peternak sapi potong yang mempunyai tingkat pendidikan akan mengelola sapi potong dengan baik pula dibandingkan dengan peternak sapi potong yang berpendidikan rendah. Lebih jelasnya tingkat Pendidikan responden peternak sapi potong di Desa Ketro Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden Peternak Sapi Potong

No.	Klasifikasi Umur (tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	14	23
2	Tamat SD	32	53
3	Tamat SMP	14	24
	Jumlah	60	100

4.1.1.3. Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga petani cenderung turut berpengaruh pada kegiatan operasional perkebangbiakan , karena keluarga yang relatif besar merupakan sumber tenaga keluarga. Keadaan tanggungan keluarga petani responden dapat dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Tanggungan Keluarga Responden Peternak Sapi Potong

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	2 – 3	22	37
2	4 – 5	23	52
3	6 – 7	7	11
Jumlah		60	100

4.1.1.4. Jumlah Ternak

Jumlah ternak sapi potong petani respon dan diketahui sangat berpengaruh terhadap motivasi pengembangbiakkan sapi potong ternak di Desa Ketro Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Jumlah Ternak Responden Peternak Sapi Potong

No.	Jumlah Ternak Sapi Potong (Ekor)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	3 – 4	16	27
2	5 – 6	36	60
3	7 – 8	6	10
4	9 – 11	2	3
Jumlah		60	100

4.1.2. Minat Peternak Dalam Pengembangbiakan Pada Sapi Potong

Motivasi peternak dalam pengembangbiakan pada sapi potong di Desa Ketro Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan mempunyai 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal yang dimiliki peternak itu sendiri seperti potensi dalam pengembangbiakan dan pemeliharaan sapi potong itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah pengaruh dari luar atau lingkungan sekitar peternak yang berdampak pada sistem pengembangbiakan sapi potong tersebut.

4.1.2.1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu pengaruh yang dimiliki peternak seperti potensi dalam pengembangbiakan sapi potong di Desa Ketro Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, untuk lebih jelasnya berikut Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Rata-Rata Nilai Faktor Internal Petani Responden

No.	Pertanyaan	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
1	Persepsi individu mengenai diri sendiri	136	2.27	Baik
2	Harga diri dan prestasi	158	2.63	Sangat Baik
3	Harapan	164	2.73	Sangat Baik
4	Kebutuhan	141	2.32	Baik
5	Kepuasan kerja	171	2.85	Sangat Baik
	Jumlah	770	2.57	Sangat Baik

4.1.2.2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu pengaruh dari luar diri yang dimiliki petani respon dan atau peternak seperti potensi dalam pengembangbiakan sapi potong, untuk lebih jelasnya berikut Tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Rata-Rata Nilai Faktor Eksternal Petani Responden

No.	Pertanyaan	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
1	Jenis dan sifat pekerjaan	156	2.60	SangatBaik
2	Kelompok kerja dimana individu bergabung	138	2.30	Baik
3	Situasi lingkungan pada umumnya	160	2.67	SangatBaik
4	Sistem imbalan yang diterima	137	2.28	Baik
Jumlah		591	2.46	SangatBaik

4.1.2.3. Analisis korelasi antara faktor internal dan eksternal

Analisis korelasi antara faktor internal dan eksternal pada minat peternak dalam mengembangkan sapi potong di Desa Ketro Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan.

Tabel 7. Analisis Korelasi Faktor Internal Dan Eksternal

			Y	X
			Internal	External
Spearman's rho	Y	Correlation Coefficient	1,000	,371*
	Internal	Sig. (1-tailed)	-	,021
		N	60	60
	X	Correlation Coefficient	,371*	1,000
	External	Sig. (1-tailed)	,021	-
		N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Hasil akhir dari uji korelasi Spearman biasanya berupa angka-angka yang kemudian bisa dikategorikan dalam beberapa hubungan. Angka tersebut bisa dilihat seberapa signifikan hubungan yang terjadi, maksud dari signifikan di sini adalah bagaimana satu variabel mempengaruhi dengan sangat atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel lainnya.

Kekuatan dari korelasi juga ikut menentukan signifikansi hubungan dari dua variabel yang dilakukan uji ini. Ketika nilai sig (2 tailed) berada kurang dari rentang 0,05 atau 0,01, maka hubungan dikatakan signifikan. Sedangkan pada saat nilai sig (2 tailed) berada lebih dari rentang tersebut maka hubungan dikatakan tidak berarti.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir antara faktor internal dan eksternal pada motivasi peternak berhubungan nyata (signifikan) dengan tingkat korelasi sebesar 37,1% (0,371) pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil Analisis ini merupakan statistik Nonparametric dengan metode Bivariate Correlations dan model uji Spearman pada motivasi peternak terhadap faktor internal (Y) dan faktor eksternal (X). Hasil analisis pada Tabel. 11 mempergunakan perangkat lunak (Software) program IBM SPSS Statistic Versions 22

4.2. Pembahasan

Melakukan analisis korelasi bukannya tanpa tujuan tetapi memang karena perlu ada beberapa hal yang harus dicapai. Ada beberapa tujuan umum pada saat seseorang hendak melakukan uji yang satu ini misalnya melihat

keeratan hubungan dari dua variabel. Setelah bisa mendapatkan keeratan hubungan dari dua variabel, uji ini juga bisa melihat jenis hubungannya.

Pada penelitian kali ini ada beberapa aspek yang mempengaruhi minat, aspek yang dimaksud adalah:

- a. Umur peternak sapi potong akan mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berpikirnya.
- b. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pengelolaan sapi potong, semakin tinggi pendidikan akan mengelola dengan baik pula dibandingkan dengan peternak sapi potong yang berpendidikan rendah.
- c. Jumlah tanggungan keluarga petani cenderung turut berpengaruh pada kegiatan operasional perkembangbiakan.
- d. Jumlah ternak sapi potong petani diketahui sangat berpengaruh terhadap motivasi pengembangbiakkan sapi tersebut.

Selain aspek tersebut ada beberapa faktor yang turut mempengaruhi terhadap minat peternak sapi potong, misalnya dari faktor internal seperti persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan dan kepuasan kerja. Tidak kalah penting juga faktor eksternal seperti jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja dimana individu bergabung, situasi lingkungan pada umumnya dan sistem imbalan yang diterima.

Faktor-faktor tersebut dibuktikan dari hasil kuesioner dan wawancara yang dilakukan peneliti selama penelitian menunjukkan hubungan yang baik dan sangat baik antara faktor internal dan eksternal dengan minat peternak.